ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

PT. PEGADAIAN (PERSERO)

Candraditya Arde Wicaksana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Jl. MT. Haryono 165, Malang 65145, Indonesia

E-mail: candradityax1@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran tentang kesehatan keuangan PT. Pegadaian (Persero) tahun 2013 sampai tahun 2017 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 dan analisis *Common Size* (analisis vertikal). Analisis rasio menilai aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualititatif, yang mengacu pada laporan keuangan perusahaan. Analisis *common size* dilakukan dengan cara membandingkan data-data keuangan yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan dengan total aset atau liabilitas pada laporan neraca atau dengan total pendapatan pada laporan laba-rugi. Berdasarkan hasil penilaian tersebut PT. Pegadaian (Persero) dalam analisis rasio laporan keuangan termasuk BUMN sehat, ini berdasarkan hasil penghitungan total skor rata-rata dari tahun 2013 - 2017 di atas 65, sehingga mendapatkan nilai A yaitu $65 < TS \leq 80$. Hasil dari analisis *common size* yang dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) termasuk dalam kategori cukup hal ini berdasarkan hasil rata-rata penghitungan pada tahun 2013 - 2017 yang memiliki skor diatas 40, sehingga mendapatkan kategori cukup yaitu $41 < TS \leq 60$.

Kata kunci: Analisis Rasio, *Common Size*, Kesehatan Keuangan, Laporan Keuangan

Abstract: *This study aims to find a picture of the financial health of PT. Pegadaian (Persero) from 2013 to 2017 using the financial ratio analysis method according to SOE Ministerial Decree Number: KEP-100 / MBU / 2002 and Common Size analysis (vertical analysis). Ratio analysis assesses financial aspects, operational aspects, and administrative aspects. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach, which refers to the company's financial statements. Common size analysis is done by comparing financial data contained in a financial statement with the total assets or liabilities on the balance sheet or with the total income in the income statement. Based on the results of the assessment, PT. Pegadaian (Persero) is in the healthy SOEs category, this is based on the results of calculating the average total score from 2013 – 2017 is above 65, so getting an A value of $65 < TS \leq 80$. The results of the Common Size analysis conducted at PT . Pegadaian (Persero) is included in the sufficient category based on the results of the average calculation in 2013 - 2017 which has a score above 40, so getting a sufficient category is $41 < TS \leq 60$.*

Keywords: Ratio Analysis, Common Size , Financial Health, Financial Statement

PENDAHULUAN

Dalam masa globalisasi seperti sekarang dimana pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat cepat ini persaingan antara perusahaan menjadi sangat ketat, oleh karena itu perusahaan dituntut agar memiliki kemampunan yang kuat terutama di bidang keuangan. Tuntutan ini berasal dari beberapa pihak yang berkepentingan baik eksternal atau internal perusahaan. Pihak eksternal berasal dari berbagai pihak seperti pemerintah, kreditor, investor yang mempunyai harapan untuk suatu perusahaan memiliki prestasi yang baik dalam bidang keuangan. Kreditor dan investor yang berkepentingan atas kondisi keuangan perusahaan untuk bahan pertimbangan pemberian kredit dan penanaman ekuitas bagi perusahaan. Begitu pula dengan pihak internal perusahaan yaitu sebagai alat pengambil keputusan, penyusunan rencana dan kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.

Penilaian prestasi dan kondisi keuangan ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, perhitungan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Laporan posisi keuangan menggambarkan jumlah aset, hutang, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil yang diperoleh perusahaan serta biaya yang dikeluarkan dalam periode tersebut dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber serta penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan terjadinya perubahan ekuitas bagi perusahaan sehingga dalam laporan keuangan dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan dari masa lalu dan pada masa berjalan.

Namun dengan hanya melihat laporan keuangan perusahaan saja tidak dapat memberikan informasi yang cukup dalam, diperlukan suatu analisis terhadap laporan keuangan sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam terhadap kondisi keuangan dalam suatu perusahaan. Perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan (Munawir, 2010:5).

Analisis yang sering digunakan dalam penelitian kondisi keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah *Future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan bisa digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Dengan angka-angka rasio historis atau jika memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) bisa digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan (Munawir, 2010:106). Analisis ini dapat mengetahui gambaran tentang baik atau buruknya keadaan posisi keungan perusahaan. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan serta penilaian kondisi keuangan perusahaan. Analisis tersebut dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelola keuangan perusahaan mereka. Pada umumnya pihak yang membutuhkan analisis laporan keuanagan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui aktivitas perusahaan tersebut, selain itu dengan analisis ini dapat mengetahui apakah suatu perusahaan dalam kondisi profit, likuid dan solvabel.

PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga keuangan selain bank yang bergerak dibidang pembiayaan. PT. Pegadaian (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki misi untuk membantu pemerintah dalam program meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah melalui kegiatan yang berupa penyaluran kredit gadai. PT.

Pegadaian (Persero) memiliki tujuan khusus sebagai lembaga penyaluran uang pinjaman yang didasarkan atas hukum gadai yang ditunjukkan untuk mencegah praktek rentenir yang memanfaatkan kebutuhan dana mendesak masyarakat, hal ini menyebabkan kerugian kepada masyarakat. Banyak nasabah yang memilih meminjam uang kepada PT. Pegadaian (Persero) karena pemberian prosedur kredit yang mudah. PT. Pegadaian (Persero) merupakan lembaga yang berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian dalam bentuk memberikan uang pinjaman dengan berdasarkan hukum gadai kepada masyarakat kecil. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2011 status Pegadaian adalah perusahaan persero. PT. Pegadaian (Persero) adalah lembaga keuangan selain bank yang sudah dikenal oleh masyarakat.

Dalam penelitian ini saya akan mencoba melakukan penelitian atas kesehatan keuangan dalam PT. Pegadaian (Persero). Tahun yang diteliti mulai dari tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis rasio dan analisis *common size*. Dalam analisis rasio variabel yang digunakan dalam analisis adalah semua indikator penilaian yang terdapat pada Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian kesehatan BUMN, hasil ini nanti akan dibandingkan dengan hasil analisis yang didapatkan dari analisis *common size* agar bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam menilai kesehatan PT. Pegadaian (Persero).

Berdasrkan uraian latar belakang penelitian rumusan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana perkembangan tingkat kesehatan PT. Pegadaian (Persero) yang dilihat dari analisis rasio dan analisis *common size*.

Penelitian ini ditunjukkan untuk menemukan gambaran bagaimana perkembangan tingkat kesehatan PT. Pegadaian (Persero) melalui analisis rasio dan analis *common size* , dan juga untuk mengetahui perbedaan perkembangan tingkat kesehatan keuangan PT. Pegadaian (Persero) dari tahun 2013 - 2014

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang bisa digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, dan catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

Arti Penting Laporan Keuagan

Pada awalnya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat uji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan dari suatu perusahaan, dimana dari hasil laporan keuangan tersebut pihak – pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan. Maka dari itu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan diperlukan laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Selain itu, laporan keuangan penting untuk pertanggung jawaban pihak manajemen kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan telah yang diberikan. Pertanggung jawaban tersebut ditunjukkan

dalam bentuk laporan keuangan sampai pada penyajian yang wajar sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi. Dengan adanya laporan keuangan maka semua pihak akan menyadari hak dan kewajiabannya dalam perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan

Komponen Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan kepada pihak pengguna mengenai kegiatan usahanya melalui proses akuntansi yang menggambarkan hasil kegiatan usahanya. Berdasarkan PSAK No.1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari 1. Laporan Posisi Keuangan; 2. Laporan laba rugi; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersebut pada dasarnya ingin melaporkan kegiatan-kegiatan perusahaan seperti kegiatan investasi, kegiatan pendanaan, kegiatan operasioanal serta mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingn dicapai.

Analisis Laporan Keuangan

Informasi yang didapatkan oleh pengguna laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi penting yang digunakan dalam suatu pengambilan keputusan ekonomi. Namun laporan keuangan masih memiliki keterbatasan informasi di dalam sajian informasinya. Analisis lebih lanjut diperlukan pada laporan keuangan agar dapat diperoleh prediksi tetang apa yang akan mungkin terjadi di masa depan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis *trend*.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa pos atau komponen tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan untuk kemudian yang ditujukan untuk menunjukan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah perusahaan.

Analisis *Common size*

Analisis *common size* merupakan teknik analisis yang menggunakan penyederhanaan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Proses ini memerlukan angka dasar yang ditetapkan sebagai dasar perhitungan angka konversi, sehingga dapat diperoleh persentase pos tertentu dari pos utama.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitiaan

Penelitian ini merupakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan data - data yang dikumpulkan agar bisa memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggambarkan adanya suatu variabel, gejala atau keadaan. Teknik metode ini lebih sesuai dan mampu menjawab permasalahan yang diteliti. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil dan jawaban yang jelas.

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan *time series*. Dimana data *time series* adalah nilai-nilai suatu variabel yang berurutan menurut waktu (misal: hari, minggu, bulan, tahun). Dalam data ekonomi biasanya kita mendapatkan adanya fluktuasi atau variasi dari waktu ke waktu atau disebut dengan variasi *time series*.

Fokus penelitian ini terkait dengan pekembangan tingkat kesehatan perusahaan

yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan, serta perhitungannya berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP- 100/MBU/2002 dan perbandingannya dengan menggunakan tehnik analisis *common size*.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai sumber dari data yang akan peneliti olah. Sumber data primer berupa hasil interview dan obsevasi langsung yang dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) dan sumber data sekunder berupa laporan keuangan selama lima tahun terakhir dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara ini dilakukan dengan menanyakan pertanyaan – pertanyaan semi terstruktur dengan tujuan untuk lebih memperoleh informasi yang lebih banyak dan lebih mendalam serta mencatat hal – hal penting mengenai pengukuran kinerja yang di dapat dari narasumber. Selain melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi, peneliti juga menggunakan teknik telaah literatur yang dapat meningkatkan tingkat komprehensif penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deret waktu atau *time series analysis* dan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deret waktu merupakan teknik analisis untuk mengetahui peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan berdasarkan waktu. Peneliti menggunakan tahun 2013 – 2017 sebagai tahun yang diteliti.

TEMUAN PENELITIAAN

Analisis Rasio

Hasil penghitungan dengan analisis rasio yang telah dilakukan pada masing – masing indikator yang telah dihitung diberikan bobot penilaian sesuai dengan penilaian tingkat kesehatan BUMN berpedoman pada Keputusan Menteri BUMN No: KEP- 100/MBU/2002 tetang penilaian badan usaha milik negara, dari hasil penghitungan rasio tersebut diberikan skor sesuai dengan bobot penilaian yang ada mendapatkan hasil bahwa selama lima tahun PT. Pegadaian (Persero) mendapatkan nilai sehat.

Skor masing – masing rasio dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berurut-urut adalah 71,25; 70,25; 70,25; 71; 72. Berdasarkan penilaian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan keuangan PT. Pegadaian (Persero) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 memiliki nilai yang stabil. Hal ini juga menunjukkan bahwa dalam tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 PT. Pegadaian (Persero) memiliki tingkat kesehatan keuangan yang sehat selama periode tersebut.

Analisis *Common Size*

Berdasarkan kategorisasi dalam analisis *common size* dari semua akun yang ada dalam laporan keuangan. Setelah peneliti mendapatkan akun-akun mana saja yang mengalami kenaikan dari segi manfaat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dari 35 total akun yang ada dari tiga jenis laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero). Berikut ini akan diberikan hasil dari penghitungan skor yang diperoleh perusahaan setelah penghitungan

kategorisasi yang terdapat pada metodologi penelitian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2013 sampai dengan 2017 PT. Pegadaian (Persero) meraih kategori cukup pada tahun 2013, 2014, 2015, 2017. Penurunan terjadi pada tahun 2016 yang berada pada kategori buruk.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data menggunakan analisis rasio tentang tingkat kesehatan PT. Pegadaian (Persero) dari tahun 2013 – 2017 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penghitungan pada aspek keuangan menunjukkan bahwa kinerja PT. Pegadaian (Persero) memiliki tingkat kesehatan keuangan sehat selama lima tahun. Kategori tingkat kesehatan yang dicapai selama lima tahun berada pada golongan A dengan bobot tertinggi pada tahun 2017 dengan nilai 72.

Berdasarkan analisis data menggunakan analisis *common size* tentang tingkat kesehatan PT. Pegadaian (Persero) dari tahun 2013 – 2017 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penghitungan pada aspek keuangan menunjukkan bahwa kinerja PT. Pegadaian (Persero) pada tahun 2013, 2014, 2015, 2017 masuk dalam kategori cukup dengan nilai tertinggi sebesar 57,1. Kecuali pada tahun 2016 . PT. Pegadaian (Persero) mengalami penurunan kategori menjadi buruk dengan nilai 34,2. Dari hasil analisis diperoleh perkembangan tingkat kesehatan keuangan yang di hitung menurut analisis rasio yang berdasarkan keputusan menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 PT. Pegadaian (Persero) berada pada kondisi sehat. Tetapi dalalam hasil analisis yang dilakukan dengan metode *common size* PT. Pegadaian (Persero) berda dalam kategori cukup.

Saran

Bagi peneliti yang tertarik pada topik yang sama, penelitian ini masih perlu mendapatkan perbaikan. Salah satunya adalah objek penelitiannya, penelitian ini dilakukan di laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) secara nasional maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya bisa dilakukan dalam salah satu kantor wilayah PT. Pegadaian (Persero). Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui kesehatan keuangan PT. Pegadaian (Persero) pada setiap wilayah di Indonesia. Penelitian ini juga bisa dilakukan pada setiap cabang dalam suatu kota untuk mengetahui kesehatan keuangan setiap cabang dalam suatu kota. Oleh karena itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya menggunakan data dengan periode waktu yang berbeda serta objek yang telah dijelaskan di atas, agar dapat menggambarkan kondisi secara umum dan mewakili keseluruhan, serta memperluas lingkup analisis.

DAFTAR PUSTAKA

Drs. S. Munawir. (2010).*Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara

Harahap, Sofyan S. (2010). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.

Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: BumiAksara

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta. Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kieso, *et al*. 2011. *Intermediate Accounting*, (jilid 1) Edisi ke-12. Diterjemahkan oleh emil salim. Jakarta: Erlangga

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Pangaribuan, Farida., Idhar Yahya. 2009. Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I Medan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara*.

Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA